

ABSTRAK

Muhammad Daffa: Analisis Pengaruh *Financial Distress* dan Kompleksitas Operasi Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Konsumen yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun 2020-2024

Pentingnya penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu sebagai salah satu indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan di pasar modal. Keterlambatan yang berlebihan dalam penyampaian laporan audit dapat mengurangi relevansi informasi keuangan bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi perusahaan di subsektor jasa konsumen, kesulitan keuangan dan kompleksitas operasional bisnis yang tinggi dianggap sebagai faktor yang memengaruhi lamanya proses audit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) pengaruh *Financial distress* secara parsial terhadap *Audit report lag*, 2) pengaruh Kompleksitas Operasi secara parsial terhadap *Audit report lag*, dan 3) pengaruh *Financial distress* dan Kompleksitas Operasi secara simultan terhadap *Audit report lag* pada perusahaan sub sektor jasa konsumen yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan mengidentifikasi 16 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, dengan total 80 observasi selama periode 2020–2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan di situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan *EViews 14* melalui analisis regresi panel, didahului oleh uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, diikuti oleh uji koefisien determinasi serta uji hipotesis parsial dan simultan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* ($t_{hitung} 2,699506 > t_{tabel} 1,990847069$ dan sig. $0,0085 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar $-1,0389$ menunjukkan bahwa peningkatan *Financial distress* sebesar satu satuan akan menurunkan *Audit report lag* sebesar 1,0389 hari. Selanjutnya, Kompleksitas Operasi juga berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* ($t_{hitung} 2,338278 > t_{tabel} 1,990847069$ dan sig. $0,0220 < 0,05$). Koefisien regresi sebesar $17,1346$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompleksitas Operasi sebesar satu satuan akan meningkatkan *Audit report lag* sebesar 17,1346 hari. Secara simultan, *Financial distress* dan Kompleksitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag* ($F_{hitung} 7,143146 > F_{tabel} 3,115365797$ dan sig $0,001427 < 0,05$). Nilai Koefisien Determinasi sebesar $0,134591$ atau $13,4591\%$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi *Audit report lag* sebesar $13,4591\%$, sedangkan $86,5409\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Financial distress*, Kompleksitas Operasi, *Audit report lag*, ISSI